


EDISI : SELASA, 29 NOVEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar  
 (per Oktober 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.467  0,76%  
 (Kurs JISDOR pada 28 November 2016)




## STOCK MARKET

28 November 2016

IHSG : **5.114,57 (-0,15%)**  
 Volume Transaksi : 17,594 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,833 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,115 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,944 Triliun

## BOND MARKET

28 November 2016

Ind Bond Index : **204,0612  +0,09%**  
 Gov Bond Index : 201,1372  +0,11%  
 Corp Bond Index : 216,9465  -0,03%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 28/11/16 (%)	Jumat 25/11/16 (%)
4,63	FR0053	8,1456	8,2174
9,80	FR0056	8,1989	8,2804
14,47	FR0073	8,3285	8,3874
19,47	FR0072	8,3512	8,3598

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,04%
			<b>-0,06%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,21%
			<b>-0,15%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,36%
			<b>-0,69%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,06%
			<b>+0,00%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,18%
			<b>-0,09%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,27%
			<b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			<b>+0,07%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,05%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,04%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,05%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			<b>+0,00%</b>
			<b>+0,03%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah terus berkomitmen mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat kota dan desa dengan meningkatkan alokasi dana desa agar perputaran uang dan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan warga meningkat
- Setelah bertahun-tahun terjebak dalam pertumbuhan ekonomi rendah, perekonomian global pada 2017 berpeluang lebih cerah
- OECD memperkirakan ekonomi AS tumbuh 2,3% pada 2017 dan 3,0% pada 2018 dibanding tahun ini yang diprediksi tumbuh 1,5%.
- Operator selular menargetkan pembangunan jaringan 3G dan 4G yang agresif pada tahun depan sejalan dengan meningkatnya penetrasi smartphone di Indonesia
- Ketidakpastian global kembali memengaruhi harga saham dan obligasi di dalam negeri. Kendati demikian, diyakini, prospek pasar keuangan Indonesia tidak suram. Dalam jangka panjang, prospek pasar keuangan Indonesia tetap cerah
- Pasar emisi obligasi tahun depan akan lebih bergairah seiring Pemerintah memperkirakan perusahaan BUMN siap menerbitkan obligasi hingga Rp100 triliun pada 2017 atau meningkat sekitar tiga kali lipat dari perkiraan realisasi tahun ini
- OJK memastikan akuisisi Asuransi Asoka Mas oleh anak usaha asuransi Maybank dalam proses penilaian. Hal ini seiring Maybank akan ekspansi ke pasar asuransi di Indonesia

## Economy

---

**1. Dana Desa Jadi Rp 120 Triliun Tahun 2018**

Pemerintah terus berkomitmen mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat kota dan desa dengan meningkatkan alokasi dana desa agar perputaran uang dan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan warga meningkat. (Kompas)

**2. Model KUR Petani Dikaji Ulang**

Pemerintah akan mengaji model pembiayaan kredit mikro di sektor pangan seperti pertanian mengingat rendahnya realisasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk kategori produksi. (Bisnis Indonesia)

**3. Kemenaker : UMP 2017 Naik 8,25%**

Kementerian Ketenagakerjaan menyatakan 34 provinsi di Indonesia sudah menetapkan upah minimum provinsi 2017 dengan kenaikan sebesar 8,25%, mengikuti formula yang diatur dalam PP No.78/2015 tentang pengupahan. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Kesepakatan OPEC Tidak Bisa Dipastikan**

Negara-negara anggota organisasi eksportir minyak atau OPEC terus berupaya optimal mencapai kesepakatan pemotongan produksi dengan tujuan utama terangkatnya harga minyak di pasar global. Ketidakpastian tetap menyelimuti hal itu di tengah keterlibatan negara di luar keanggotaan OPEC, yakni Rusia, serta keengganan Irak dan Iran untuk mengurangi tingkat produksi. (Kompas)

**2. Ekonomi Global Lepas dari Jebakan**

Setelah bertahun-tahun terjebak dalam pertumbuhan ekonomi yang rendah, perekonomian global pada tahun depan berpeluang berkembang lebih cerah. Kebijakan fiskal yang ekspansif dan menjaga keterbukaan perdagangan menjadi dua faktor kunci untuk mencapai kondisi yang lebih baik. (Bisnis Indonesia)

**3. China Pertahankan Strategi Ekonomi Terbuka**

China menegaskan tetap pada kebijakan terbuka dan strategi "going out" terhadap lini investasi. Pernyataan ini disampaikan di tengah depresiasi nilai tukar yuan yang menimbulkan kekhawatiran pelarian modal ke negara lain. (Bisnis Indonesia)

**4. Kebijakan Trump Berpotensi Gandakan Pertumbuhan AS**

Rencana presiden terpilih AS, Donald Trump untuk menggelontorkan belanja dan memangkas pajak berpotensi menggandakan tingkat pertumbuhan ekonomi AS pada 2018. OECD memperkirakan ekonomi AS tumbuh 2,3% pada 2017 dan 3,0% pada 2018 dibanding tahun ini yang diprediksi hanya tumbuh 1,5%. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. UKM Berorientasi Ekspor Nikmati Insentif Fiskal**

Pemerintah memberikan stimulus fiskal bagi usaha kecil dan menengah atau UKM yang produknya berorientasi ekspor dengan membebaskan bea masuk dan tidak memungut pajak pertambahan nilai dari mesin yang diimpor oleh kalangan pelaku usaha kategorial itu. (Bisnis Indonesia)

**2. Operator Agresif Bangun Jaringan Tahun Depan**

Operator selular menargetkan pembangunan jaringan 3G dan 4G yang agresif pada tahun depan sejalan dengan meningkatnya penetrasi smartphone di Indonesia. Telkomsel menargetkan pertumbuhan minimal sama dengan industri yakni 9-10%. (Bisnis Indonesia)

**3. Kinerja Sektor Karoseri Diperkirakan Turun 20%**

Pelaku industri karoseri nasional mengungkapkan hingga akhir tahun ini kinerja industri ini akan menurun baik secara volume maupun nilai transaksi hingga 20%. (Bisnis Indonesia)

**4. Pasokan di CBD Akan Didominasi Strata Title**

Pasokan ruang perkantoran di kawasan pusat niaga (CBD) Jakarta pada tahun depan akan didominasi oleh perkantoran untuk milik atau strata title. Tahun 2019 diprediksi menjadi tahun dengan rekor baru pasokan perkantoran di CBD. (Bisnis Indonesia)

**5. Energi Terbarukan Masih Dilirik**

Minat investor untuk menggarap energy terbarukan masih cukup besar. Hal ini terlihat dari realisasi investasi energy baru dan terbarukan selama kuartal III/2016 sebesar US\$1,19 miliar atau Rp15,47 triliun dari target tahun ini sebesar US\$1,37 miliar. (Bisnis Indonesia)

**6. Bisnis Penjaminan Kian Menjanjikan**

Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia memperkirakan bisnis penjaminan dapat tumbuh 20% pada 2017 seiring semakin banyaknya jumlah perusahaan penjaminan terutama yang dibentuk pemerintah daerah. (Bisnis Indonesia)

## 7. Industri Mamin bidik Omzet Rp1.417 Triliun

Industri makanan dan minuman (mamin) optimistis mampu meraih omzet Rp1.417 triliun pada tahun depan, naik 9% dari tahun ini sekitar Rp1.300 triliun, didorong oleh peningkatan permintaan dari pasar domestik seiring mulai pulihnya kondisi perekonomian tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Kondisi Global Pengaruhi Saham

Ketidakpastian global kembali memengaruhi harga saham dan obligasi di dalam negeri. Kendati demikian, diyakini, prospek pasar keuangan Indonesia tidak suram. Dalam jangka panjang, prospek pasar keuangan Indonesia tetap cerah. (Kompas)

### 2. Banjir Obligasi BUMN

Pasar emisi obligasi tahun depan akan lebih bergairah seiring Pemerintah memperkirakan perusahaan BUMN siap menerbitkan obligasi hingga Rp100 triliun pada 2017 atau meningkat sekitar tiga kali lipat dari perkiraan realisasi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pilihan Saham Syariah Kian Banyak

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan 345 saham emiten dan perusahaan publik masuk dalam jajaran Daftar Efek Syariah untuk periode II/2016 yang berlaku mulai Desember 2016-Mei 2017. Jumlah tersebut merupakan rekor sejak 2013. (Bisnis Indonesia)

### 4. Harga Emas Berkilau Sementara

Setelah terkoreksi cukup dalam, harga emas akhirnya berhasil memantul akibat pelemahan indeks dolar AS. Namun, komoditas tersebut tetap mengalami tekanan besar sampai akhir tahun akibat proyeksi pengerekan suku bunga Federal Reserve pada bulan depan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Asuransi Buru Obligasi BUMN

Perusahaan asuransi mulai berburu obligasi BUMN di bidang infrastruktur untuk memenuhi ketentuan batas minimum penempatan investasi pada instrumen surat berharga negara. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Maybank Incar Pasar Asuransi

OJK memastikan akuisisi Asuransi Asoka Mas oleh anak usaha asuransi Maybank dalam proses penilaian. Hal ini seiring Maybank akan ekspansi ke pasar asuransi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kreditur Kantongi Saham Awal 2017

Konversi utang menjadi saham PT Bumi Resources Tbk. akan dikantongi oleh kreditur pada paruh pertama 2017, menyusul resminya putusan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). (Bisnis Indonesia)

### 3. SOBI fokus ke Pabrik Sweetener

Sorini Agro Asia Corporindo Tbk selangkah lagi merampungkan pabrik sweetener di Cikande, Jawa Barat yang menyedot investasi Rp750 miliar. Perseroan tetap akan melakukan delisting dari bursa efek. (Bisnis Indonesia)

### 4. BNBR Segera Mulai Pembangunan PLTU Tanjung Jati B

Bakrie and Brothers Tbk segera memulai pembangunan PLTU Tanjung Jati B pada pertengahan 2017 dengan investasi setara Rp32,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 5. AP I Siap Rilis Obligasi Rp4 Triliun Tahun Depan

Untuk mendukung pembangunan dan pengembangan bandara, Angkasa Pura I tengah siap merilis obligasi sekitar Rp3-4 triliun pada semester II/2017 setelah mencatatkan obligasi dan sukuk senilai Rp3 triliun di bursa Indonesia. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. ACES Tambah Gerai ke-II

Ace Hardware Indonesia Tbk akan menambah satu gerai di Aceh pada akhir November 2016 yang merupakan gerai baru ke-11, sekaligus melampaui target ekspansi tahun ini yang menelan investasi Rp300 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 7. PTPP Rights Issue, Raih Rp4,4 Triliun

Pembangunan Perumahan Tbk akan menambah modal dengan HMETD atau rights issue dengan mengincar dana Rp4,4 triliun. Perseroan berencana menerbitkan 1,35 miliar saham baru atau 21,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga Rp3.250 per lembar. (Investor Daily)

### 8. Potensi Pertumbuhan Kinerja BSD

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menyimpan potensi pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik ke depan. Pertumbuhan didukung oleh berbagai faktor seperti penurunan bunga pinjaman, penurunan uang muka kredit pembelian rumah, peningkatan daya beli masyarakat dan amnesti pajak. (Bisnis Indonesia)

### 9. 2017, PP Properti Siapkan Investasi Rp2 Triliun

PP Properti Tbk (PPRO) menyiapkan investasi Rp2 triliun untuk menggarap sejumlah proyek pada tahun depan seperti proyek property mulai dari hunian, komersial hingga hotel. (Investor Daily)